



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap Sistem Penentuan Prioritas Penagihan Kredit Bermasalah menggunakan Metode Analytic Network Process (ANP) pada PT Mega Finance, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Pertama, sistem berhasil dirancang menggunakan pemodelan UML (Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram) serta dibangun menggunakan PHP sebagai backend, MySQL sebagai basis data, dan HTML, CSS, JavaScript pada sisi frontend. Rancangan ini menghasilkan tujuh fitur utama, yaitu login dan autentikasi, kelola data debitur, perhitungan bobot ANP, lihat hasil prioritas penagihan, ekspor laporan CSV, riwayat analisis ANP, serta penyimpanan offline dan sinkronisasi data.

Kedua, tahapan perhitungan Metode ANP mulai dari pembentukan matriks perbandingan berpasangan, normalisasi, perhitungan eigenvector sebagai bobot kriteria, hingga perhitungan Consistency Ratio (CR) secara real-time telah diterapkan ke dalam sistem sesuai dengan konsep yang dijelaskan pada Bab II dan III. Bobot dari tiga kriteria (Jumlah Tunggakan, Kolektibilitas, dan Lama Tunggakan) digunakan untuk menghasilkan nilai akhir dan urutan prioritas penagihan setiap debitur, yang kemudian dikategorikan ke dalam tiga level prioritas (Tinggi, Sedang, Rendah).

Ketiga, berdasarkan pengujian Black Box Testing terhadap 28 skenario pada seluruh fitur sistem, seluruh skenario dinyatakan valid (28 dari 28, atau 100%). Hasil ini menunjukkan bahwa sistem berjalan sesuai dengan skenario dan kebutuhan fungsional yang telah dirancang. Perlu digarisbawahi bahwa pengujian ini dilakukan pada tahap pengembangan (development/testing environment) menggunakan data sampel, sehingga hasil tersebut mencerminkan kesesuaian fungsional sistem terhadap rancangan, bukan validasi atas penerapan atau penggunaan nyata sistem secara operasional oleh tim collection PT Mega Finance.

Dengan demikian, ketiga tujuan penelitian merancang SPK, menerapkan metode ANP di dalamnya, dan menguji fungsionalitas sistem telah tercapai pada tahap perancangan dan pengujian, sementara efektivitas sistem dalam mendukung pengambilan keputusan penagihan di lapangan masih memerlukan pengujian dan evaluasi lebih lanjut pada tahap penggunaan nyata.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, terdapat tiga saran untuk pengembangan selanjutnya. Pertama, mengintegrasikan sistem secara langsung dengan core banking atau ERP PT Mega Finance agar input data debitur berjalan otomatis. Kedua, menambahkan kriteria lain seperti riwayat komunikasi penagihan, nilai dan jenis agunan, serta karakter debitur, agar rekomendasi prioritas lebih komprehensif. Ketiga, melakukan pengujian tambahan menggunakan User Acceptance Testing (UAT) yang melibatkan tim collection secara langsung, guna mengukur kemudahan penggunaan dan efektivitas sistem di lingkungan operasional sesungguhnya.

